



Pendampingan pimpinan cabang 'Aisyiyah Kartasura pada masa pandemi covid-19 dalam peningkatan kelengkapan administrasi

Assistance to the leadership of the 'Aisyiyah Kartasura branch during the covid-19 pandemic in improving administrative completeness

Main Sufanti^{1*}, Umi Fadlilah¹, Jeni Nur Cahyati², Sinta Tri Noviana¹

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

²SMK Muhammadiyah 04 Boyolali

*Corresponding author: ms258@ums.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
Administrasi;
Covid-19;
Pimpinan
Cabang
Aisyiyah;
Kartu Tanda
Anggota;

Administrasi di mayoritas ranting se-Cabang 'Aisyiyah Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah belum lengkap. Mayoritas anggota belum memiliki KTA (Kartu Anggota 'Aisyiyah). Begitu pula, mayoritas ranting belum memiliki buku daftar anggota. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan semangat berorganisasi bagi anggota 'Aisyiyah pada masa pandemi Covid-19, (2) meningkatkan jumlah Kartu Tanda Anggota "Aisyiyah, (3) menyusun buku anggota di setiap ranting. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Cabang 'Aisyiyah Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Metode kegiatannya meliputi tahap: introduksi, induksi, evaluasi, dan keberlanjutan. Introduksi meliputi perizinan, sosialisasi kegiatan, dan pendataan peserta. Tahap induksi dilakukan dengan ceramah, workshop, dan pendampingan. Ceramah dengan topik urgensi administrasi dalam berorganisasi. Workshop tentang teknik pendataan anggota sebagai penyiapan berkas pengajuan KTA. Pendampingan dilakukan untuk menyelesaikan berkas pengajuan KTA di setiap ranting, pengajuan KTA ke 'Aisyiyah Pusat, dan pendistribusian KTA ke anggota. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan refleksi untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Keberlanjutan dilakukan dengan terus menerus memonitor dan mendorong setiap ranting untuk menyelenggarakan administrasi yang tertib dan lengkap. Hasil kegiatan ini sebagai berikut: (1) Ada peningkatan semangat anggota 'Aisyiyah dalam berorganisasi pada masa pandemi, antara lain: semangat kembali mengadakan kegiatan dalam segala keterbatasan pada masa pandemi, semangat beradaptasi dengan situasi, dan semangat berkoordinasi untuk mendapatkan KTA. (2) Ada peningkatan jumlah anggota yang memiliki KTA dari 139 ditambah 361 pemilik KTA baru, sehingga memiliki KTA 'Aisyiyah se-Cabang Kartasura sebanyak 500 KTA. (3) Tersusunnya buku daftar anggota setiap ranting dengan muatan biodata dan nomor anggota KTA dari masing-masing ranting.

ABSTRACT

Keywords:
Administration;
'Aisyiyah
Branch
Manager;
Covid-19;
Membership
Card

The administration of the majority of branches throughout the 'Aisyiyah Kartasura Branch, Sukoharjo, Central Java is not yet complete. The majority of members do not have a KTA (Aisyiyah Member Card). Likewise, the majority of the branches do not yet have a member list book. The objectives of this community service are: (1) increasing the organizational spirit for 'Aisyiyah members during the Covid-19 pandemic, (2) increasing the number of "Aisyiyah Membership Cards, (3) compiling a member book in each branch. This community service was carried out at the 'Aisyiyah Kartasura Branch, Sukoharjo, Central Java. The method of activity includes the stages: introduction, induction, evaluation, and sustainability. The introduction includes licensing, socialization of activities, and data collection of participants. The induction stage is carried out with lectures, workshops, and mentoring. Lecture on the topic of administrative urgency in the organization. Workshop on member data collection techniques as preparation of KTA application files. Assistance is carried out to complete the KTA application file in each branch, submit KTA to 'Aisyiyah Pusat, and distribute KTA to members. Evaluation is done by observation and reflection to

measure the level of success of the program. Sustainability is carried out by continuously monitoring and encouraging each branch to carry out an orderly and complete administration. The results of this activity are as follows: (1) There is an increase in the enthusiasm of 'Aisyiyah members in organizing during the pandemic, including: the enthusiasm to return to holding activities in all limitations during the pandemic, the spirit to adapt to the situation, and the spirit to coordinate to get KTA. (2) There is an increase in the number of members who have KTA from 139 plus 361 new KTA owners, so that the owners of KTA 'Aisyiyah in the Kartasura Branch are 500 KTA. (3) Compilation of a list of members of each branch with the contents of biodata and KTA member numbers from each branch.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah semua tatanan kehidupan masyarakat termasuk dalam berorganisasi. Berbagai organisasi tidak dapat menjalankan programnya secara efektif, karena suasana pandemi yang harus melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Contohnya organisasi karang taruna tidak berjalan selama adanya pandemi (Hudaya et al. 2021). Suatu penelitian mengungkap bahwa program kerja dalam organisasi yang dilaksanakan secara daring tidak efektif, karena sistem yang disiapkan belum maksimal (Lubis, Pahlevi Hidayat, and Hardiyanto 2021). Kondisi tersebut juga terjadi pada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Kartasura yang bertugas mengkoordinir 12 ranting. Pada masa pandemi organisasi ini tidak dapat melaksanakan programnya dengan baik. Hampir semua program terhenti, anggota 'Aisyiyah merasa tidak berdaya untuk mengadakan kegiatan.

'Aisyiyah sebagai organisasi berkembang perlu didukung oleh penyelenggaraan administrasi yang rapi dan lengkap serta etos kerja dalam mengemban amanat organisasi (Zakiyah and Darodjat 2021). Organisasi hendaknya membuat dan memelihara catatan sesuai standar yang andal untuk bukti pelaksanaan dari setiap kegiatan sehingga ada *database* yang bisa diambil dan disimpan sesuai kebutuhan (Public Services Ombudsman for Wales 2009), misalnya melalui pengelolaan administrasi. Administrasi yang baik harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pada suatu organisasi

(Batalli 2018) dan sebaiknya melalui sistem prosedur administrasi yang baik pula (Ponce 2005; Procedures 2012), yaitu tertib administrasi. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah menyatakan bahwa administrasi merupakan bagian penting dalam organisasi, karena organisasi akan berhasil bila ada ketertiban dalam administrasi ('Aisyiyah 2003). Penyelenggaraan administrasi bertujuan untuk mewujudkan suatu tertib administrasi, baik dalam keanggotaan maupun keuangan sehingga kepengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan (Hendri 2020; Indatriani and Adriadi 2019; Pendidikan and Dan 2014; Tasik 2016). Penyelenggaraan administrasi dilakukan untuk mengatur semua kegiatan (Sayang 2019; Sheet 2007; Tudorascu 2019) yang berkaitan dengan 'Aisyiyah supaya proses organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan 'Aisyiyah. Berbagai kegiatan yang biasa dilakukan oleh 'Aisyiyah adalah: pengajian, penyuluhan, pelatihan, dan sebagainya (Diwanti, Andriyani, and Herawati 2019; Ersandy 2017; Fatimah 2018; Nurdin 2020; Al Qamari Juita Rahmadani; Kabeakan, Nana Trisna Mei Br. 2019; Sufanti et al. 2021).

Kartu Tanda Anggota (KTA) 'Aisyiyah merupakan bentuk tanda bukti dalam keanggotaan organisasi 'Aisyiyah sebagai kelengkapan administrasi. Kartu ini perlu dimiliki oleh setiap anggota dengan mengajukannya ke Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, karena Pimpinan Pusat yang berhak membuat dan memberi KTA berdasarkan persetujuan Pimpinan Cabang (Tim Pimpinan Cabang 'Aisyiyah

Yogyakarta 2012). KTA dalam berorganisasi berfungsi sebagai kartu identitas bagi anggota suatu organisasi untuk lebih mudah dikenali. KTA tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan, tetapi juga sebagai bentuk pelayanan kepada anggota dan bermanfaat untuk memberikan semangat berorganisasi dalam mendapatkan hak sebagai anggota (Ali et al. 2021). Selain itu, KTA (*membership card*) juga, serta dapat meningkatkan keaktifan dan loyalitas *member* (anggota) (Santoso et al. n.d.; Serly Wijaya dan Sienny Thio 2011).

Berdasarkan hasil survei terhadap keorganisasian di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Kartasura dan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) di lingkungan PCA Kartasura dapat dinyatakan bahwa administrasi di organisasi ini belum rapi dan belum lengkap. Ibu-ibu anggota 'Aisyiyah belum banyak yang memiliki KTA 'Aisyiyah sebagai kartu identitas atau pengenalan diri dalam organisasi dan belum terdata dengan baik. Sebagai bukti, jika ada permintaan untuk mendata anggota yang sudah memiliki KTA, Pimpinan Ranting maupun Pimpinan Cabang kesulitan untuk membuat laporan.

Tabel 1. Jumlah Pemilik KTA PCA Kartasura (data awal)

No.	Ranting	Jumlah
1.	Kartasura	-
2.	Makamhaji	5
3.	Gumpang	26
4.	Pabelan	11
5.	Gonilan	15
6.	Ngadirejo	56
7.	Pucangan	6
8.	Ngabean	-
9.	Singopuran	20
10.	Wirogunan	-
11.	Kertonatan	-
12.	Ngemplak	-
Jumlah		139

Berdasarkan Tabel 1 dapat diungkap bahwa kepemilikan KTA di masing-masing ranting bervariasi. Ranting Ngadirejo telah mampu menyebutkan ada 56 anggota yang sudah memiliki KTA, karena pimpinan ranting baru saja berhasil mengkoordinir pengajuan KTA. Ada

Keberadaan KTA di ranting-ranting se-Cabang Kartasura yang bisa didata sebelum pengabdian masyarakat ini lebih sedikit jika dibandingkan jumlah anggota 'Aisyiyah yang aktif dalam berorganisasi. Setiap kegiatan pengajian di setiap ranting dihadiri sekitar 40 - 100 jamaah, namun yang memiliki KTA belum banyak. Pengajian merupakan kegiatan yang diprogramkan oleh setiap ranting yang sudah dapat dilaksanakan secara rutin pada masa sebelum pandemi. Nama-nama anggota ini pun belum terdata secara rapi di masing-masing ranting. Semua ranting tersebut belum memiliki daftar anggota yang lengkap.

PCA Kartasura mengkoordinir 12 ranting. Berdasarkan survei, setiap pimpinan ranting sulit menjawab berapa jumlah anggota di rantingnya yang telah memiliki KTA, karena memang tidak memiliki data. Setelah diadakan pendataan, masing-masing ranting bisa melaporkan data anggota yang telah memiliki KTA yang jumlahnya tertulis dalam Tabel 1.

beberapa ranting yang tidak bisa menyebutkan jumlah anggota yang memiliki KTA, karena kesulitan mendapat data, atau memang belum ada anggota yang memiliki KTA. Data-data ini menunjukkan bahwa mayoritas ranting belum memiliki administrasi yang

lengkap terutama berkaitan dengan kepemilikan KTA dan belum juga memiliki daftar anggota yang lengkap.

Pengajuan KTA sebelum pandemi dilakukan secara manual dan sering membutuhkan waktu yang lama. Anggota harus mengisi formulir permohonan KTA secara lengkap, meminta pengesahan kepada pimpinan cabang, dan mengirimkannya ke Pimpinan Pusat 'Aisyiyah di Yogyakarta. Kepengurusan KTA semacam ini sering memerlukan waktu yang lama, karena proses manual, dan sering formulir tidak sampai tujuan.

Prosedur pengajuan KTA saat pandemi sebagian besar dilakukan secara daring (*online*). Kegiatan yang masih harus dilakukan secara manual adalah Pengisian Formulir Pengajuan KTA yang masih membutuhkan tanda tangan basah dari PCA dan cap. Komunikasi dengan petugas di Pimpinan Aisyiyah Pusat yang mengurus KTA dilakukan melalui *WhatsApp*, sedangkan penyerahan Formulir Pengajuan KTA dikirim melalui paket. Begitu pula, setelah KTA jadi, petugas akan mengirimkannya ke pemohon.

Melihat perubahan prosedur pengurusan KTA pada saat pandemi ini, tim pengabdian masyarakat UMS bermaksud mendampingi PCA Kartasura dalam mengakselerasi kepemilikan KTA di semua ranting. Tim berkoordinasi dengan PCA dan semua ranting untuk bergerak mengikuti prosedur permohonan KTA. Kegiatan ini diharapkan dapat menggerakkan anggota 'Aisyiyah di Cabang Kartasura untuk berorganisasi, yang selama pandemi semua kegiatan berhenti. Dengan kegiatan ini, anggota 'Aisyiyah bisa berkomunikasi dan berinteraksi untuk berkoordinasi mengajukan KTA dan menyusun buku anggota. Semua bisa dilakukan di rumah masing-masing tanpa harus bertemu.

Melalui KTA dan buku anggota, organisasi dapat memetakan kemampuan sumber daya manusia yang menjadi anggotanya. Data anggota yang lengkap

diperlukan 'Aisyiyah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berorganisasi-nya. Melalui sistem administrasi yang tertib, suatu organisasi akan lebih mudah dalam mencatat, mengatur, dan mengalokasikan suatu kegiatan (Ponce 2005; Procedures 2012; Tomažević et al. 2018). Dengan data anggota yang valid, rapi, serta lengkap, 'Aisyiyah dapat melakukan pembagian tugas, peningkatan potensi, dan lain-lain sesuai dengan kondisi anggota.

Pendampingan kepada PCA kartasura yang melibatkan PRA dan IGABA (Ikatan Guru 'Aisyiyah Bustanul Athfal) untuk mengakselerasi kelengkapan administrasi pada masa pandemi dirasa perlu dilakukan dan tepat waktu. Selama pandemi yang sudah berjalan hampir 2 tahun, kegiatan 'Aisyiyah di tingkat cabang dan ranting hampir tidak dapat dilaksanakan. Pendampingan ini dapat dilakukan dengan jarak jauh, yang mayoritas dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dapat menggerakkan kembali semangat anggota 'Aisyiyah untuk beraktivitas tanpa melanggar protokol kesehatan. Pendampingan yang efektif tetap memberi otonomi dan kepercayaan kepada setiap anggota dalam organisasi supaya kegiatan berjalan dengan kreatif dan dapat bermanfaat (Zakiah and Darodjat, 2021).

Pendampingan kepada anggota 'Aisyiyah telah dilaksanakan oleh Bara, et. al., (2021) yang melakukan pendampingan kepada ibu-ibu anggota Aisyiyah berbasis *MomPreneur* untuk mengasah keterampilan dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang dipasarkan secara *online*, sehingga ibu-ibu 'Aisyiyah dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Begitu pula, Sufanti, et. al., (2021) yang mendampingi PCA Kartasura dalam peningkatan kemampuan berpidato bagi kader 'Aisyiyah berbasis ranting. Kegiatan pendampingan yang dilakukannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara anggota 'Aisyiyah dan kemampuan

mengelola kegiatan yang memaksimalkan peran anggota.

Pendampingan penyelenggaraan administrasi kepada anggota 'Aisyiyah telah dilaksanakan oleh Herlinda dan Rahmah (2020) yang mengadakan pelatihan tentang aturan-aturan administrasi. Pelatihan ini berupa tata aturan dalam surat menyurat, keuangan, dan pembuatan laporan dalam menjalankan kegiatan organisasi 'Aisyiyah. Pendampingan juga telah dilakukan oleh Fatimah (2018) yang mengadakan penyuluhan dan pelatihan dalam kepengurusan administrasi koperasi 'Aisyiyah. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman administrasi koperasi dari 25% menjadi 70% dan peningkatan laporan keuangan dari 10% menjadi 50%.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahap: introduksi, induksi, evaluasi, dan keberlanjutan. Introduksi meliputi kegiatan: mengurus perizinan, sosialisasi kegiatan, dan pendataan peserta. Tahap induksi dilakukan dengan ceramah, *workshop*, dan pendampingan. Ceramah dengan topik urgensi administrasi dalam berorganisasi. *Workshop* tentang teknik pendataan anggota sebagai penyiapan berkas pengajuan KTA. Pendampingan dilakukan untuk menyelesaikan berkas pengajuan KTA di setiap ranting, pengajuan KTA ke

'Aisyiyah Pusat, dan pendistribusian KTA ke anggota. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan refleksi kegiatan. Keberlanjutan program ini direncanakan untuk memonitor terus menerus dan mendorong setiap ranting menyelenggarakan administrasi yang tertib dan semakin lengkap. Semua kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19*, maka mayoritas kegiatan dilakukan dengan jarak jauh, yakni dengan memanfaatkan media sosial yaitu *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Google Meet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* yang tidak dibenarkan ada kegiatan tatap muka yang menyebabkan adanya kerumunan. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan dilakukan dengan Pertemuan Jarak Jauh. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahap: introduksi, induksi, evaluasi, dan keberlanjutan.

1. Tahap Introduksi

Tahap introduksi meliputi kegiatan: mengurus perizinan dan sosialisasi kegiatan. Perizinan kegiatan dilakukan pada awal Agustus 2021 kepada PCA Kartasura dan telah mendapat izin. PCA menugaskan majlis kader untuk mendukung, mengikuti, dan memfasilitasi kegiatan ini.



Gambar 1. Prosedur Pengajuan KTA 'Aisyiyah

Pengadaan KTA 'Aisyiyah dilaksanakan sesuai dengan prosesur pengajuan KTA 'Aisyiyah seperti yang tertera pada Gambar 1 di atas. Setelah mendapat izin dari PCA Kartasura, selanjutnya diadakan sosialisasi kegiatan pada tanggal 25 Agustus 2021, menggunakan Google Meet yang mengundang perwakilan dari ranting se-Cabang Kartasura.

2. Tahap Induksi

Tahap induksi dilakukan dengan ceramah, *workshop*, dan pendampingan. Ceramah dengan topik urgensi administrasi dalam berorganisasi dilaksanakan dengan media WhatsApp dengan merekam suara, teks, dan gambar dan dilanjutkan tanya jawab. Media ini

dipilih karena yang bisa diikuti oleh semua peserta dari semua ranting. Kegiatan ceramah dan tanya jawab tersebut dilanjutkan dengan *workshop* teknik pendataan anggota dan pengisian formulir pengajuan KTA. *Workshop* ini digunakan untuk memandu pengisian formulir pengajuan KTA dan menyepakati langkah-langkah selanjutnya. Ceramah, tanya jawab, dan *workshop* dilaksanakan dalam waktu yang fleksibel, antara tanggal 3-10 September 2021. Lamanya waktu untuk memberi kesempatan kepada peserta untuk mendengarkan rekaman berulang-ulang, bertanya, dan menyelesaikan pengisian formulir. Gambar 2 merupakan bentuk pendampingan pada kegiatan *workshop*.



Gambar 2. Pendampingan *Workshop*

Tahap pendampingan dilakukan setelah *workshop* dalam bentuk sebagai berikut. (a) Memastikan bahwa formulir-formulir telah diisi dengan baik, telah ditandatangani dan cap PCA, didaftar dengan urutan tertentu, dan diurutkan sesuai dengan daftarnya di masing-masing ranting. (b) Pengajuan KTA ke PP 'Aisyiyah Pusat di Yogyakarta. (c) Disktribusi KTA ke semua ranting. (d) Penyusunan daftar anggota di setiap ranting berbasis formulir pengajuan KTA dan KTA.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan refleksi. Observasi dilakukan selama proses sosialisasi, *workshop*, dan pendampingan. Hasil evaluasi menemukan bahwa program dapat berjalan lancar dengan menyesuaikan kondisi dan situasi pandemi. Kendala yang dialami adalah: kemampuan ibu-ibu berteknologi masih minim sehingga penggunaan media sosial kurang maksimal, koordinasi kurang maksimal, dan masih banyak simpatisan 'Aisyiyah yang belum bersedia dibuatkan KTA 'Aisyiyah.

4. Keberlanjutan

Keberlanjutan program ini direncanakan untuk memonitor terus menerus dan mendorong setiap ranting menyelenggarakan administrasi yang tertib dan lengkap. Pendampingan akan terus dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat UMS kepada PCA, Ranting, dan IGABA. Pengajuan KTA “Aisyiyah dari semua ranting dapat dilayani setiap saat. Penambahan KTA setiap ranting akan

menambah data anggota yang semakin melengkapi buku anggota. Selain, KTA kegiatan administrasi yang lain juga perlu terus menerus dikerjakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2021. Tabel 2 adalah ringkasan kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kelengkapan dan ketertiban administrasi.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Kegiatan	Hasil
1	5 -10 Agustus 2021	Mengurus perijinan kegiatan.	PCA Kartasura menyambut baik kegiatan ini dan menugaskan tim majlis kader untuk mengikuti dan memfasilitasi kegiatan ini.
2	15-30 Agustus 2021	Sosialisasi pentingnya administrasi bagi organisasi ‘Aisyiyah melalui Grup <i>WhatsApp</i> dan Zoom PRA Se-Cabang Kartasura.	Terdeteksi mayoritas anggota ‘Aisyiyah di ranting belum memiliki KTA. Mayoritas ranting juga belum memiliki buku daftar anggota.
3	25 Agustus 2021	Koordinasi dengan PRA se-Cabang Kartasura melalui Grup <i>WhatsApp</i>	a. Terpilih koordinator setiap ranting untuk pendataan anggota pemohon KTA. b. Terbentuk Grup <i>WhatsApp</i> koordinator.
4	3-10 September 2021	Ceramah dan workshop Urgensi KTA bagi anggota ‘Aisyiyah melalui <i>WhatsApp</i> dengan waktu yang fleksibel.	a. Anggota memahami pentingnya KTA ‘Aisyiyah. b. Anggota memahami pentingnya kelengkapan administrasi. c. Pengisian formulir dapat dilaksanakan dan dipandu.
5	September – Oktober 2021	Pendataan pemohon KTA di setiap ranting	a. Terkumpulnya formulir permohonan KTA dari semua ranting. b. Validasi semua formulir. c. Tersusunnya daftar peserta pemohon KTA.
6	November 2021	Pengajuan KTA ke ‘Aisyiyah pusat. Permohonan dilakukan dengan berkomunikasi dengan <i>WhatsApp</i> dan semua formulir pengajuan KTA dikirim ke ‘Aisyiyah Pusat melalui paket.	a. Komunikasi dengan ‘Aisyiyah pusat lancar. b. KTA sudah jadi
7	Desember 2021	Distribusi KTA ke semua ranting	Semua KTA sampai kepada anggota ‘Aisyiyah
8	Desember 2021	Penyusunan daftar Anggota ‘Aisyiyah berbasis ranting	Tersusun daftar anggota Anggota ‘Aisyiyah Cabang Kartasura.

1.2. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dipaparkan 3 hal yaitu: (1) peningkatan semangat anggota ‘Aisyiyah

dalam berorganisasi, (2) peningkatan jumlah anggota yang memiliki KTA dari masing-masing ranting di Cabang kartasura, dan (3) tersusunnya buku daftar

anggota setiap ranting dengan muatan biodata dan nomor anggota KTA dari masing-masing ranting.

1. Peningkatan Semangat Anggota 'Aisyiyah Berorganisasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan semangat dan peran serta anggota 'Aisyiyah dalam berorganisasi, antara lain: (a) semangat kembali mengadakan kegiatan walaupun dengan segala keterbatasan pada masa pandemi, (b) semangat beradaptasi dengan situasi, dan (c) semangat berkoordinasi untuk mendapatkan KTA. Semangat berorganisasi ini membuat para ibu bergairah kembali dalam *beramar makruf nahi munkar*. Gairah ini penting sesuai identitas 'Aisyiyah sebagai gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar, dan tajdid yang berasas Islam serta bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunah (Anggaran Dasar 'Aisyiyah, 2012, Bab II, pasal 4).

Sejak awal pandemi yang dimulai Maret 2020, anggota 'Aisyiyah di Kartasura tidak dapat melaksanakan programnya karena menaati protokol kesehatan dan tidak menemukan cara yang efektif, sehingga semua kegiatan berhenti. Kegiatan pengabdian ini dapat membangkitkan kembali untuk berkegiatan, walaupun melalui daring dengan media yang sederhana. Kegiatan sosialisasi program dan pelaksanaan koordinasi pengajuan KTA diintegrasikan dengan kegiatan pengajian dan keorganisasian.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan media WhatsApp, Zoom, dan Google Meet sesuai dengan

kemampuan. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan semangat para anggota 'Aisyiyah untuk beradaptasi dengan situasi dan tuntutan zaman. Situasi masa pandemi menuntut berkomunikasi jarak jauh. Oleh karena itu, kemampuan berkomunikasi dengan media-media tersebut suatu keharusan agar para anggota dapat berkomunikasi, berinteraksi, dan berkoordinasi dalam menjalankan program kerja 'Aisyiyah. Pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial seperti WhatsApp (WA), Zoom Meet, dan Google Meet dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman, kegiatan organisasi, dan lainnya. Oleh karena itu, pemanfaatan media ini untuk berorganisasi merupakan inovasi strategi yang perlu ditingkatkan.

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan semangat anggota 'Aisyiyah di setiap ranting untuk berkoordinasi untuk pengajuan KTA. Kegiatan ini mampu mengobati rasa rindu para anggota untuk saling bertemu, saling membantu, dan saling berkoordinasi untuk mewujudkan KTA di setiap rantingnya. Mereka berkoordinasi dalam: mengunduh formulir pengajuan KTA, mendaftarkan diri, mengisi formulir, meminta tanda tangan PCA, dan mengumpulkannya ke koordinator di PCA Kartasura. Semua kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat, dengan selalu memakai masker jika sedang keluar rumah, menjaga jarak di semua aktivitas, dan sering mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir. Gambar 3 berikut ini merupakan tim pelaksana program pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Semangat anggota 'Aisyiyah dalam berkegiatan ini dapat mendorong ketertiban administrasi yang solid. Ketertiban administrasi akan membawa dampak positif terhadap keberlangsungan organisasi 'Aisyiyah. Ketertiban administrasi yang baik akan memunculkan hak para anggota untuk didengar, mengakses informasi, dan mendapatkan bantuan, sehingga kegiatan organisasi dapat terlaksana dengan adil (Tasik, 2016). Pelaksanaan organisasi yang baik dapat diketahui dari kepuasan kerja para anggota dalam mengelola administrasi yang dilaksanakan sesuai prosedur Hendri (2020).

2. Peningkatan Jumlah Kartu Tanda Anggota Aisyiyah

Permohonan KTA telah diajukan kepada Pimpinan Pusat (PP) 'Aisyiyah di Yogyakarta sebanyak 361 untuk anggota 'Aisyiyah dari 10 ranting di Cabang Kartasura. Semua permohonan telah dikabulkan, dan KTA telah diserahkan kepada anggota yang berhak. Dengan demikian, program ini mampu meningkatkan jumlah KTA di PCA Kartasura sebanyak 361 KTA. Perbandingan data kepemilikan KTA sebelum kegiatan dengan kepemilikan baru dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah KTA 'Aisyiyah di PCA Kartasura

No	Ranting	Jumlah KTA lama	Jumlah KTA Baru	Jumlah Keseluruhan
1.	Kartasura	-	24	24
2.	Makamhaji	5	12	17
3.	Gumpang	26	23	49
4.	Pabelan	11	36	47
5.	Gonilan	15	82	97
6.	Ngadirejo	56	6	62
7.	Pucangan	6	20	26
8.	Ngabean	-	-	-
9.	Singopuran	20	16	36
10.	Wirogunan	-	109	109
11.	Kertonatan	-	33	33
12.	Ngemplak	-	-	-
Jumlah		139	361	500

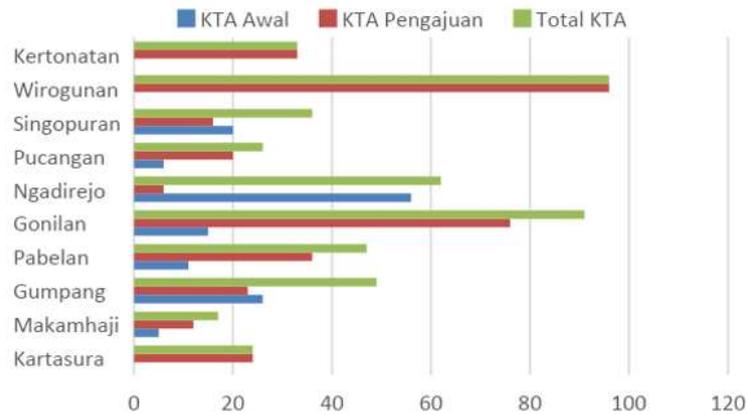
Jumlah KTA 'Aisyiyah di setiap ranting mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Peningkatan jumlah KTA dapat dilihat dari data awal

anggota pemilik KTA dengan pemilik KTA saat ini. Berdasarkan data awal diketahui jumlah KTA dari masing-masing ranting di PCA Kartasura sebanyak 139. Kegiatan ini mampu

menambah jumlah KTA sebanyak 361, sehingga secara keseluruhan anggota yang memiliki KTA berjumlah 500.

Peningkatan jumlah KTA 'Aisyiyah di PCA Kartasura dapat dilihat pada Diagram 1.

Diagram 1. Peningkatan Jumlah KTA 'Aisyiyah



Berdasarkan Diagram 1 dapat diketahui bahwa jumlah KTA 'Aisyiyah di masing-masing ranting PCA Kartasura mengalami peningkatan. Peningkatan KTA pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Kartasura mengalami peningkatan sebanyak 24 KTA. PRA Makamhaji memiliki data KTA awal sebanyak 5, setelah dilakukan pengadaan KTA menjadi 17. PRA Gumpang memiliki data KTA awal sebanyak 26, setelah dilakukan pengadaan KTA menjadi 49. PRA Pabelan memiliki data awal 11, setelah dilakukan pengadaan KTA menjadi 36. PRA Gonilan memiliki data awal 15,

setelah dilakukan pengadaan KTA menjadi 91. PRA Ngadirejo memiliki data awal 56 mengalami peningkatan menjadi 62. PRA Pucangan memiliki data awal 6, setelah dilakukan pengadaan KTA menjadi 26. PRA Singopuran 20 menambah 16 menjadi 36. PRA Wirogunan belum memiliki KTA, mengajukan KTA sebanyak 96 dari anggotanya. PRA Kertonatan mengajukan sebanyak 33 KTA. Tampilan KTA Aisyiyah dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Kartu Tanda Anggota 'Aisyiyah

Dengan adanya peningkatan jumlah Kartu Tanda Anggota (KTA) 'Aisyiyah di masing-masing ranting PCA Kartasura ini membuat 'Aisyiyah memiliki data yang semakin lengkap. Hal ini disebabkan dengan adanya pembinaan dari tim pembinaan masyarakat UMS dengan masing-masing ranting PCA Kartasura. Kerja sama yang telah dilakukan oleh dua orang atau lebih ini merupakan proses administrasi yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan (Suharmi, Khair, dan Khairiyah: 2020).

'Aisyiyah yang beranggotakan ibu-ibu yang sangat heterogen kondisinya memang perlu mendapat pendampingan berorganisasi. Nurdin (2020) telah melakukan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anggota 'Aisyiyah dan kemampuan mengelola kegiatan yang memaksimalkan peran anggota. Kemudian Indatriani and Adriadi (2019) juga melakukan pelatihan pencatatan administrasi dan transaksi keuangan berbasis *smartphone* pada anggota 'Aisyiyah Ponorogo. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa 80% peserta pelatihan dapat mencatat transaksi keuangan dengan efektif dan efisien melalui aplikasi yang bisa didownload di *playstore* melalui *smartphone*. Selain itu, Wijaya and Sienny (2011) melakukan penelitian kaitannya dengan berorganisasi keagamaan Muslimat dan 'Aisyiyah di Surabaya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin Muslimat dan 'Aisyiyah memiliki kompetensi komunikasi yang dapat diimplementasikan dalam berorganisasi. Begitu pula, pendampingan kepada anggota Ranting 'Aisyiyah Ngadirejo

pada masa pandemi Covid-19 untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Quran telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (Sufanti, et. al., 2021).

3. Tersusunnya Buku Daftar Anggota

Formulir Pengajuan KTA 'Aisyiyah berjudul "Aplikasi Pendaftaran Anggota 'Aisyiyah". Data yang perlu diisi oleh pemohon adalah: (1) Nomor KTA 'Aisyiyah (didi petugas), (2) Nomor KTA Muhammadiyah (diisi pemohon), (3) Data pribadi (meliputi: nama, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah, status pernikahan, pekerjaan, nomor telepon, nomor *handphone*, electronic Mail), (4) Pendidikan (meliputi pendidikan formal dan pendidikan nonformal), (5) 'Aisyiyah (Ranting, Cabang, Daerah, Wilayah, jabatan 'Aisyiyah Sebagai, Jenjang Kepengurusan, dan Alamat Sekretariat), dan (6) Organisasi otonom Muhammadiyah yang pernah, atau sedang diikuti bisa dipilih ('Aisyiyah, Hizbul Wathan, Naswiatul 'Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, tak Suci Muhammadiyah).

Formulir ini diakhiri dengan pernyataan pemohon yang menyatakan bahwa sanggup dan bersedia untuk: (1) tunduk dan taat pada keputusan/peraturan menjaga nama baik organisasi; (2) menjadi teladan yang utama bagi umat Islam, beramal dan mencapai tujuan organisasi, melaksanakan/mendukung usaha organisasi; dan (3) membayar uang pangkal dan uang KTA minimal Rp 10.000; (sepuluh ribu rupiah) bagi pendaftar baru dan Rp 5.000; (lima ribu rupiah) bagi pembaharuan kartu lama. Gambar 5 berikut merupakan tampilan buku anggota Aisyiyah yang telah disusun.



Gambar 5. Buku Daftar Anggota ‘Aisyiyah

Formulir ini telah diisi oleh 361 anggota ‘Aisyiyah yang mengajukan KTA ‘Aisyiyah dari berbagai ranting sebagaimana tertera pada tabel 3. Semua formulir telah dilengkapi dengan tanda tangan dan cap PCA Kartasura. Sebelum formulir ini dikirim ke Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah difotokopi lebih dahulu, dikelompokkan sesuai ranting, dan dijilid. Inilah tambahan kelengkapan administrasi

di masing-masing ranting yang berupa data anggota secara individual. Data-data secara individual yang sudah terjilid rapi ini kemudian didata dalam buku daftar anggota di setiap ranting. Sesuai dengan pedoman penulisan administrasi yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah (2003), maka data-data tersebut diisikan dalam tabel yang formatnya seperti Tabel 4.

Tabel 4. Buku Anggota

No. Urut	No. Anggota I A M B	Nama	Tempat Tg. Lahir	Pendidikan	Pekerjaan	Th. Menjadi Anggota	Alamat	Keterangan
1.								
2.								
3.								
dst.								

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengabdian masyarakat ini sudah berhasil meningkatkan kelengkapan administrasi yang berupa dokumen individual anggota ‘Aisyiyah setiap ranting dan buku anggota. Selain itu, tersedianya data-data individual anggota dan buku daftar anggota yang

dapat digunakan sebagai sarana dalam pengelolaan kegiatan, pembagian tugas, delegasi anggota untuk kegiatan tertentu, dan sebagainya dengan menyesuaikan kompetensi serta potensi masing-masing anggota.

Pada dasarnya, buku anggota dapat mempermudah anggota 'Aisyiyah dalam menjalankan perannya. 'Aisyiyah mempunyai peran untuk meningkatkan kemajuan Muhammadiyah dalam ranah kegiatan yang positif (Fatimah 2018). Organisasi 'Aisyiyah ini dengan bertambahnya waktu terus mengalami perkembangan serta memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan (Zakiyah and Darodjat 2021). Oleh karena itu, dengan adanya buku daftar anggota tersebut, dapat membantu dalam mengkoordinir peran dan tugas dari 'Aisyiyah.

SIMPULAN

Program pendampingan kepada Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kartasura telah dilaksanakan dengan lancar dan telah mencapai tujuan. Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut. (1) Ada peningkatan peran serta anggota dalam berorganisasi, antara lain: manajemen organisasi, mengelola administrasi, dan pembinaan anggota. (2) Ada peningkatan jumlah anggota yang memiliki KTA dari 139 menjadi 361 pemohon KTA, sehingga pemiliki KTA 'Aisyiyah secabang Kartasura sebanyak 500 kartu anggota. (3) Tersusunnya buku daftar anggota setiap ranting dengan muatan biodata dan nomor anggota KTA dari masing-masing ranting.

Ditinjau dari terjadinya kerjasama, program ini dapat mempererat kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kartasura, Pimpinan Ranting 'Aisyiyah se- Cabang Kartasura, dan IGABA (ikatan Guru 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kartasura. Tim pengabdian UMS sebagai pencetus ide, pelaksana, dan pemantau kegiatan. Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kartasura sebagai lembaga yang memberi izin, memfasilitasi tempat dan sarannya, mendukung sosialisasi kegiatan, melindungi kegiatan ini, mengkoordinasikan pengumpulan formulir pengajuan KTA dari masing-masing ranting, mengirimkannya ke Pimpinan

Pusat 'Aisyiyah Yogyakarta, dan mendistribusikan KTA kepada semua PRA. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah se-Cabang Kartasura yang memberi informasi tentang data-data yang dibutuhkan oleh tim pengabdian, mendata anggota yang mengajukan permohonan KTA, mengkoordinasikan pengisian formulir permohonan KTA, mengumpulkannya ke PCA Kartasura, dan mendistribusikan KTA yang sudah jadi kepada semua anggota yang mengusulkannya. Adapun sebagian anggota IGABA sebagai kader 'Aisyiyah di ranting masing-masing bertugas membantu PRA dalam mengkoordinasikan semua kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyiyah, Tim Pimpinan Pusat. 2003. "Buku Tuntunan Administrasi 'Aisyiyah." : 2003.
- Ali, Farid, Irfan Ali, Saeful Anwar, and R Nining. 2021. "Sistem Informasi Pembuatan Kartu Tanda Anggota Nahdatul Ulama Online Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)." 5(2): 43–52.
- Bara, Al., Pradesyah, Riyan., Ginting, Nurman. 2021. "Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur bagi Ibu-Ibu di Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian Kota Medan". *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2): 126-135
- Batalli, Mirlinda. 2018. "Principles of Good Administration under the European Code of Good Administrative Behavior." *Pécs Journal of International and European Law* 1: 26–35.
- Diwanti, Dyah Pikanthi, Erna Andriyani, and Rahmadhani Santi Herawati. 2019. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)." *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6(2): 194.
- Ersandy, Mukhammad Ery Kurniawan

- Bayu. 2017. "Efektivitas Metode Ceramah Dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Ips Di MAN Prambon Tahun 2017)." *STAIN Kediri* 0(0): 69.
- Fatimah, Feti. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Anggota 'Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Potensi Ekonomi Daerah Untuk Meningkatkan Kemandirian Diri Dan Kemajuan Amal Usaha Muhammadiyah Di Balung Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 4(1): 65–76.
- Hendri, Shinthia Yosana. 2020. "Artikel Administrasi Keuangan."
- Hudaya, Abdul Hasib et al. 2021. "Kegiatan Keorganisasian Pemuda Rw 09 Dan Rw 10 Di Desa Nagrak Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN DR Sisdamas." 4(November).
- Indatriani, Ravicha, and Rekho Adriadi. 2019. "Optimalisasi Tertib Administrasi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik* 1(September): 16–26.
- Lubis, Faizal Hamzah, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto. 2021. "Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19." *SiNTESA CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora* 2021: 1.
- Nurdin, Ali. 2020. "Kompetensi Komunikasi Wanita Dalam Organisasi Keagamaan Muslimat Dan 'Aisyiyah Di Surabaya." *Jurnal Riset Komunikasi* 3(1): 34–50.
- Ponce, Juli. 2005. "Good Administration and Administrative Procedures." *Indiana Journal of Global Legal Studies* 12(2): 551–88.
- Procedures, Administrative. 2012. "Good Administration through a Better System of Administrative Procedures."
- Public Services Ombudsman for Wales. 2009. "Principles of Good Administration Principles of Good Administration."
- Al Qamari Juita Rahmadani; Kabeakan, Nana Trisna Mei Br., Muhammad; Manik. 2019. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah." *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(Vol 4, No 2 (2019)). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/4809>.
- Santoso, Johan, Nugroho Alamjaya Sutjipto, Manajemen Perhotelan, and Universitas Kristen Petra. "Member Card." (1995).
- Sayang, Nur. 2019. "Pengaruh Pelaksanaan Tertib Administrasi Pemerintahan Desa Terhadap Pelayanan Publik Di Desa Pancur Kecamatan Keritang" <http://repository.uin-suska.ac.id/22156/>.
- Sheet, Fact. 2007. "Ten Principles for Good Administration." : 1–4.
- Sufanti, Main, Dini Restiyanti Pratiwi, Aisyah Nur Fadhilah, and Melati Beauty. 2021. "Pendampingan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kartasura Dalam Peningkatan Berpidato Bagi Kader Aisyiyah Berbasis Ranting." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 88–102.
- Tasik, Deigy Ireine. 2016. "Efektivitas Penyelenggaraan Tertib Administrasi Pemerintahan Desa Tempang Tiga Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa." *Jurnal Politico* 5(1): 1–11.
- Tim Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Yogyakarta. 2012. "Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah Tim Pimpinan." : 2012.
- Tomažević, Nina, Anamarija Leben, Polonca Kovač, and Aleksander Aristovnik. 2018. "Excellence in

Public Administration: Job Satisfaction as a Factor of Good Administration.” *International Journal of Human Resources Development and Management* 18(1/2): 127.

Tudorascu, Mihaela Miruna. 2019. “The Good Administration Principles.” *Revista de Humanidades y Cultura* (16): 105–10.

Wijaya, Serly dan Thio, Sienny. 2011. “Membership Card Dan Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Loyalitas Pengunjung Restoran Di Surabaya.” 2(June 2014).

Zakiyah, Z, and D Darodjat. 2021. “Etos Kerja Dalam Mengemban Amanat Organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas.” *Prosiding Seminar Nasional* : 312–16.
<https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/165>.